

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “*Europeesche Lagere School* di Bojonegoro: Penyelenggaraan Hingga Munculnya Elit intelektual Bumiputera (1892-1942)” bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai penyelenggaraan sekolah rendah Eropa hingga munculnya elit baru bumiputera yang ada di Bojonegoro pada tahun 1892-1942. Latar belakang adanya sekolah untuk anak-anak Eropa di Bojonegoro pada masa pemerintahan kolonial Belanda ini karena perlunya sebuah instansi pendidikan untuk anak Eropa yang ada di Bojonegoro. Perumusan masalah dalam penelitian ini ada dua yaitu, penyelenggaraan sekolah rendah Eropa di Bojonegoro dan kontribusi sekolah tersebut untuk masyarakat hingga munculnya elit intelektual bumiputera. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yaitu, heuristik, verifikasi sumber, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah rendah Eropa di Bojonegoro ada dan berkembang seiring dengan adanya politik etis yang diterapkan oleh pemerintah kolonial Belanda. Pada tahun 1892 telah dibuka ELS (*Europeesche Lagere School*) di Distrik Bojonegoro. Sekolah ini menerapkan peraturan yang sama dengan sekolah yang ada di Belanda. Nantinya sekolah ELS di Bojonegoro ini melahirkan elit intelektual bumiputera yang mampu merubah nasib bangsa mereka dari belenggu penjajahan.

Kata Kunci: *Bojonegoro, Europeesche Lagere School, dan Elit intelektual.*

## ABSTRACT

The thesis entitled "*Europeesche Lagere School* in Bojonegoro: Implementation and the emergence of the intellectual elite of Bumiputera (1892-1942)" aims to provide an explanation of the implementation of European low schools until the emergence of a new elite of bumiputera in Bojonegoro in 1892-1942. The background of the existence of a school for European children in Bojonegoro during the Dutch colonial rule was due to the need for an educational institution for European children in Bojonegoro. The formulation of the problem in this study are twofold, namely, the implementation of European low schools in Bojonegoro and the school's contribution to society to the emergence of a native intellectual elite. This study uses historical research methods, namely, heuristics, source verification, interpretation, and historiography.

The results of this study indicate that European low schools in Bojonegoro existed and developed along with the ethical politics applied by the Dutch colonial government. In 1892 an ELS (*Europeesche Lagere School*) was opened in the Bojonegoro District. This school applies the same rules as schools in the Netherlands. Later this ELS school in Bojonegoro will give birth to a native intellectual elite who is able to change the fate of their nation from the shackles of colonialism.

Keywords: *Bojonegoro, Europeesche Lagere School, and intellectual*